

PENDAMPINGAN PEMASARAN DARING, KOREKSI DAN DIGITALISASI LOGBOOK PADA KARYAWAN SINAR PUTRA PERTAM BANTUL

ONLINE MARKETING ASSISTANCE, LOGBOOK CORRECTION AND DIGITALIZATION TO SINAR PUTRA PERTAM BANTUL EMPLOYEES

Fikri Farhan^{1*}, Guruh Ghifar Zalzalalah², Adhi Prakosa³

^{1, 2, 3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas PGRI Yogyakarta

*Email korespondensi: fikrifarhan@upy.ac.id

Abstract

Indonesia's subsidized LPG gas distribution system is a closed system. Only certain entities can become agents and sub-agents. Each entity is supervised and required to make a report regarding the distribution of LPG gas. One form of this report is the logbook. Logbook is a crucial document. However, there are still problems related to logbooks that need to be more suitable, and logbooks in physical files are prone to damage and loss. Another problem for gas agents is selling non-subsidized gas, which needs to reach the sales target. Therefore this service activity aims to assist partners in correcting and digitizing logbook files. In addition, the research aims to increase public awareness regarding NPSO gas through online marketing assistance via social media. The methods used in this service activity are interviews and participatory learning. The results of this service show that logbooks that were previously not following regulations have been appropriately corrected, and logbook files that were previously still in physical form have been converted into digital form. In addition, social media marketing increases consumer awareness of NPSO gas.

Keywords: *Internet Marketing, Gas LPG, NPSO, Logbook correction, digitization*

Abstrak

Sistem distribusi gas LPG bersubsidi di Indonesia adalah sistem tertutup. Hanya entitas tertentu yang dapat menjadi agen dan sub-agen. Setiap entitas diawasi dan diwajibkan membuat laporan pendistribusian gas LPG. Salah satu bentuk laporan ini adalah logbook. Logbook adalah dokumen penting. Namun masih terdapat masalah terkait logbook, seperti logbook yang belum sesuai dengan aturan dan logbook yang berbentuk fisik rentan terhadap kerusakan dan kehilangan. Masalah lain bagi agen gas adalah penjualan gas non subsidi yang harus mencapai target penjualan. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra dalam melakukan koreksi dan digitalisasi logbook. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai gas NPSO melalui pendampingan pemasaran secara online melalui media sosial. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah wawancara dan pembelajaran partisipatif. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa logbook yang sebelumnya tidak sesuai dengan ketentuan telah diperbaiki sebagaimana mestinya, dan file logbook yang sebelumnya masih berbentuk fisik telah diubah menjadi bentuk digital. Selain itu, pemasaran media sosial meningkatkan kesadaran konsumen akan gas NPSO.

Kata kunci: Pemasaran Daring, Gas LPG, NPSO, Logbook, digitalisasi



Copyright © 2023 Fikri Farhan, Guruh Ghifar Zalzalalah, Adhi Prakosa



PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memulai program konversi minyak tanah ke LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) sejak tahun 2007. Konversi dilakukan untuk mengurangi beban subsidi yang ditanggung pemerintah seiring tingginya harga minyak dunia (Subakdo & Nugroho, 2016). Subsidi BBM pada tahun 2008 mencapai 18% dari total pengeluaran pemerintah, setara dengan 3,7% dari PDB. Subsidi untuk penggunaan minyak tanah oleh rumah tangga mencapai sekitar 50% dari biaya tersebut (Budya & Yasir Arofah, 2011).

Secara lengkap tujuan dari program konversi minyak tanah ke LPG adalah diversifikasi pasokan energi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap minyak tanah, mereduksi penyalahgunaan subsidi, efisiensi anggaran pemerintah, serta menyediakan bahan bakar yang praktis dan bersih untuk rumah tangga dan usaha mikro kecil menengah (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2010).

Program konversi minyak tanah ke LPG mengubah pola konsumsi masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan mayoritas (82,78%) rumah tangga Indonesia menggunakan bahan bakar gas elpiji untuk memasak pada 2021 (Dihni, 2021). Persentase itu menjadi yang terbesar dibandingkan penggunaan bahan bakar lainnya. Masyarakat Indonesia yang menggunakan listrik untuk memasak sebanyak 0,76%, minyak tanah 2,78%, gas kota/biogas 0,58%, briket/arang 0,08%, 0,03% menggunakan bahan bakar lainnya, sementara 1,23% rumah tangga Indonesia tidak memasak di rumah (Dihni, 2021).

Pada awalnya produk LPG yang diproduksi oleh pemerintah ada dua jenis, yaitu, elpij tabung ukuran 12 kg untuk rumah tangga dan industri kecil, serta Elpiji tabung 50 kg untuk kalangan industri (Subakdo & Nugroho, 2016). Hari ini di pasaran ada banyak jenis produk LPG yang tersedia, seperti elpiji 3 kg gas bersubsidi berwarna hijau muda yang sering disebut gas melon; Bright Gas, gas non-subsidi yang dikomunikasikan sebagai gas berkualitas yang memiliki teknologi *double spindle* sehingga lebih aman, serta dilengkapi *Seal Cap Barcode* yang bisa dipindai untuk menjamin mutu dan isi produk; Selanjutnya adalah Gas

LPG Ease yang dipasarkan dalam ukuran 9 kg dan 14 kg. Tampilannya berbeda dengan tabung berwarna gold untuk kelas premium (Usman, 2023).

Pendistribusian LPG, khususnya LPG subsidi dilakukan secara tertutup. Pendistribusian gas LPG dikendalikan oleh peraturan-peraturan yang mengikat di setiap entitas dalam rantai pendistribusian gas. Setiap entitas diawasi dan wajib membuat laporan mengenai pendistribusian gas LPG pada entitas yang berada di atasnya (Subakdo & Nugroho, 2016). Laporan ini biasanya berbentuk logbook (Gunawan et al., 2020). Sistem tertutup dilakukan dengan tujuan agar LPG 3 kg terjangkau oleh masyarakat dan tepat sasaran (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021, 2001). Peraturan ini membuat distributor (agen) gas LPG 3 kg harus melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan dan menjaga agar dokumen itu tidak hilang.

Agen atau penyalur gas bersubsidi harus berupa entitas berbadan hukum baik berupa koperasi, usaha kecil, dan/atau badan usaha swasta nasional yang ditunjuk sebagai agen oleh PT. Pertamina dan Pemerintah Daerah. Agen mendistribusikan gas kepada sub penyalur atau pangkalan. Pangkalan ini yang nanti menyalurkan gas LPG ke pada konsumen (Ramadhan et al., 2020).

PT Sinar Putra Pertamina merupakan salah satu distributor gas LPG menyalurkan Gas ke pangkalan gas di area Bantul. Perusahaan ini terletak di Sembungan RT 04, Sembungan, Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Bantul. Penyaluran gas LPG 3 kg dilakukan setiap minggu. Selain gas LPG melon PT Sinar Putra Pertamina ini juga menyediakan gas NPSO (*Non-Public Service Obligation*) atau LPG non-subsidi.

Berdasarkan wawancara dengan direktur dan observasi peneliti di lokasi pengabdian terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh di PT Sinar Putra Pertamina. Pertama, terdapat banyak logbook yang perlu dikoreksi berkaitan dengan persiapan menghadapi audit tahunan dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas. Kedua, logbook yang masih berupa berkas fisik. Padahal logbook harus disimpan dalam kurun waktu minimal lima tahun. Hal ini mengharuskan PT Sinar Putra Pertamina untuk tetap menyimpan logbook dan

terus menjaganya agar tetap aman dan tidak rusak, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dengan mudah ditemukan. Ketiga, adanya kendala pemasaran khususnya untuk gas NPSO. Minimnya minat pembelian masyarakat terhadap gas LPG non-subsidi berdampak buruk pada hasil penjualan PT Pertamina Sinar Jaya dan pencapaian target pembelian pangkalan PT Sinar Putra Pertamina.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari pengabdian ini adalah berfokus pada pendampingan koreksi dan digitalisasi logbook, dan pemasaran secara daring untuk produk LPG NPSO. Koreksi logbook diharapkan berdampak pada kesesuaian logbook data logbook dengan peraturan yang ada. Digitalisasi logbook berimplikasi pada kemudahan mitra ketika harus mencari logbook, selain itu berkas logbook berbentuk digital akan menjadi lebih tahan lama dan tidak mudah rusak. Pemasaran Gas NPSO melalui media sosial diharapkan menambah kesadaran konsumen pada eksistensi Gas NPSO.

METODE

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada mitra ini dilakukan dengan metode wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di PT Sinar putra pertam, dan pembelajaran partisipatif. Ciri *participatory learning* yaitu keterlibatan pengajar secara langsung dalam proses pembelajaran (Dwi Palenti & Jasman, 2021). Dalam konteks kegiatan pengabdian ini direktur dan karyawan berperan aktif dalam proses pengabdian. Mitra berpartisipasi sejak identifikasi masalah, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di PT Sinar Putra Pertamina, Sembungan RT. 04, Sembungan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Proses pelatihan dan pendampingan kepada mitra didampingi oleh Direktur PT Sinar Putra Pertamina. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan di bulan Agustus dan Oktober. Lebih detail kegiatan ini dilakukan di setiap hari Sabtu di bulan Agustus dan Oktober 2022.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian di PT Sinar Putra Pertamina

1) Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian berdiskusi untuk menentukan tempat yang cocok

untuk dijadikan kegiatan pengabdian. Selanjutnya tim mengunjungi mitra pengabdian. Pada kunjungan di tahapan ini tim mewawancarai direktur PT Putra Pertamina untuk mengetahui sejarah dan profil perusahaan dan menggali apa saja permasalahan-permasalahan mitra. Pada tahap ini juga dilakukan kesepakatan dengan mitra tentang waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian dan program pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kondisi PT Sinar Putra Pertamina

2) Pelaksanaan

Tahapan ini adalah tahapan pelaksanaan program-program pengabdian kepada mitra. Pengabdian mendampingi mitra dalam mengoreksi logbook dan pendampingan digitalisasi logbook, dan pelatihan serta penerapan pemasaran daring untuk produk gas NPSO.

3) Pembuatan laporan dan evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian membuat laporan pengabdian sebagai bukti dari kegiatan pengabdian. Selain itu tim juga mengevaluasi kegiatan yang dilakukan dengan direktur PT Putra Pertamina. Pada tahap ini Tim dan Direktur Putra Pertamina saling memberikan masukan untuk kesuksesan bisnis PT Sinar Putra Pertamina dan kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Koreksi Logbook

Koreksi logbook merupakan salah satu program pengabdian yang kami lakukan di PT Sinar Putra Pertamina. Pendampingan koreksi logbook pangkalan disesuaikan dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pertamina sebagai induk dari seluruh agen. Logbook merupakan laporan penjualan dari pangkalan yang menjadi mitra dari PT Sinar Putra Pertamina. Secara umum Logbook merupakan catatan pangkalan LPG yang berfungsi untuk melihat penjualan. Di dalam logbook nama pembeli, alamat pembeli, kategori pembeli rumah tangga, UMKM, pengecer/toko, tanda tangan pembeli serta jumlah yang dibeli (Ramadhan et al., 2020).

Kami mendampingi mitra dalam mengoreksi logbook. Lebih detail dalam koreksi logbook ini meliputi pendampingan pengecekan kolom data pangkalan yang harus diisi dengan lengkap (nama pangkalan, nama agen pemasok, nomor registrasi, dan alamat pangkalan lengkap). Selain itu hal yang harus diperhatikan adalah komposisi antara pengecer, pengguna, ataupun usaha mikro adalah 50:50.



Gambar 1. Pendampingan Koreksi Logbook

Bagian terakhir dalam logbook penyaluran pangkalan LPG 3 kg ialah rekapitulasi. Pangkalan diharuskan untuk mengisi rekapitulasi penyaluran dalam satu bulan. Berapa total LPG yang dibeli untuk keperluan masing-masing rumah tangga, usaha mikro, dan pengecer. Bagian rekapitulasi adalah bagian yang paling mendapat porsi besar untuk dikoreksi oleh mitra. Misalnya pada bagian ini harus diperhatikan dengan baik apabila terdapat kesalahan dalam pengisian nama pangkalan, nama agen pemasok, nomor registrasi serta alamat pangkalan lengkap). Selain itu pada bagian ini juga perlu diperhatikan komposisi antara pengecer, pengguna, ataupun mikro yang seharusnya adalah 50:50. Jika terdapat kesalahan maka diperlukan tindakan pengoreksian agar sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Digitalisasi Logbook

Digitalisasi logbook dalam konteks kegiatan pengabdian ini adalah proses pemindahan berkas logbook yang sebelumnya berupa lembaran fisik kemudian diubah ke

bentuk berkas digital. Alat yang digunakan untuk mengkonversi berkas fisik ke berkas digital menggunakan mesin pemindai. Digitalisasi ini dilakukan untuk meminimalisir dan mencegah risiko kehilangan dokumen di masa yang akan datang apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti bencana alam, kebakaran dan lain sebagainya.



Gambar 2. Proses Pemindaian Logbook Fisik

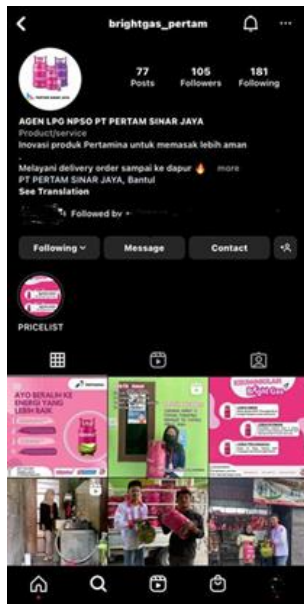
Pemasaran *Non-Public Service Obligation* (NPSO) Melalui Media Sosial

Pemasaran adalah serangkaian aktivitas, institusi, dan proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan bertukar penawaran yang memiliki nilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat pada umumnya (Kotler & Keller, 2016). Inti dari pemasaran ini adalah untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen. Ujung tombak dari setiap bisnis adalah konsumen. Dengan demikian, perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu bahkan melampaui harapan.

Pertumbuhan jaringan internet dan penggunaan konsep pintar yang masif mengubah perilaku belanja konsumen. Hari ini konsumen terbiasa belanja secara daring melalui ponsel mereka (Reinartz et al., 2019). Pelanggan sekarang lebih sering menggunakan perangkat digital dalam berbelanja melalui platform perdagangan elektronik (*e-commerce*) ataupun media sosial dibandingkan dengan berbelanja secara langsung (Vasić et al., 2019).

Pendampingan pemasaran gas NPSO ini dilakukan melalui media sosial yaitu Tiktok dan Instagram (IG) yang dimiliki oleh PT Sinar Putra Pertamina. Pemasaran melalui IG dilakukan

secara organik (melalui *status dan stories*) yaitu strategi pemasaran di IG tanpa berbayar (Instagram Ads atau pemengaruh) (Farhan & Fachrunnisa, 2022). Pemilihan jejaring sosial Instagram sebagai media promosi dikarenakan instagram lebih interaktif dan informatif. Melalui Instagram Mitra bisa menyajikan produknya dengan visual dengan baik. Instagram memiliki berbagai macam fitur yang bisa digunakan, salah satunya adalah *tab explore* yang digunakan untuk mendapatkan jangkauan lebih luas dibandingkan para pengguna reguler yang hanya menggunakan Instagram untuk hiburan saja. Lebih lengkap Instagram memiliki keunggulan dalam hal memposting foto maupun video. IG memungkinkan terjalinnya interaksi antara pengguna Instagram dengan perusahaan pada fitur komentar di sebuah postingan foto atau video yang dibagikan.



Gambar 3. Pemasaran melalui akun media Instagram

Aplikasi media sosial lain yang digunakan untuk pemasaran adalah Tiktok. TikTok merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat video pendek dengan tujuan menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini memiliki dukungan musik sebagai instrumen yang bisa digunakan untuk membuat video, tarian, dan sebagainya sehingga mendorong kreatifitas penggunanya (Malimbe et al., 2021). Pada aplikasi tiktok terdapat trend yang bisa dijadikan untuk menarik perhatian pengguna tiktok dengan *views* banyak maka akan menarik atensi publik

terhadap video konten yang dibuat. Keunggulan lainnya dari TikTok terkait dengan pemasaran adalah kemudahannya dalam membuat video. Pengguna bisa membuat, mengedit, dan mengupload video langsung hanya dengan menggunakan TikTok. Dengan kemudahan tersebut, banyak pengguna tertarik untuk terus membuat konten di TikTok tanpa perlu merasa kesulitan. Sama halnya bagi perusahaan. Jika ingin membuat video, perusahaan bisa dengan mudah hanya menggunakan TikTok. Perusahaan juga lebih mudah menarik minat pengguna lainnya untuk membuat konten yang mendukung perusahaan dengan TikTok.

KESIMPULAN

PT Putra Sinar Pertam merupakan salah satu distributor Gas di Kabupaten Bantul yang mendistribusikan ke pangkalan/sub agen yang berada di wilayah Bantul. Terdapat berbagai permasalahan yang kami temukan dari hasil berdiskusi dengan direktur. Permasalahan logbook yang masih belum sesuai dengan peraturan pemerintah. Berkas logbook yang menumpuk rentan mengalami kehilangan dan kerusakan padahal logbook merupakan sarana pengawasan dari agen pada sub agen. Selain itu terdapat permasalahan pada penjualan Gas NPSO. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan koreksi dan digitalisasi logbook, serta pelatihan pemasaran melalui media sosial. Kegiatan pengabdian ini diikuti dengan antusias oleh mitra. Mitra berterima kasih karena tim pengabdian membantu mendampingi karyawan dalam mengoreksi dan mendigitalisasi logbook. Selain itu mengkomunikasikan produk NPSO melalui media sosial membuat kesadaran masyarakat terhadap Gas NPSO meningkat dan diharapkan akan meningkatkan penjualan gas NPSO.

DAFTAR PUSTAKA

- Budya, H., & Yasir Arofah, M. (2011). Providing cleaner energy access in Indonesia through the megaproject of kerosene conversion to LPG. *Energy Policy*, 39(12), 7575–7586. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2011.02.061>
- Dihni, V. A. (2021). *Mayoritas Rumah Tangga Indonesia Menggunakan Gas Elpiji untuk Memasak*. Databoks.Katadata.Co.Id/.

- Dwi Palenti, C., & Jasman, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Komunikasi melalui Participatory Learning pada Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(5), 2021–2087. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.37074>
- Farhan, F., & Fachrunnisa, Z. H. (2022). Pelatihan Pemasaran Daring Pada Umkm CV Bintang Food Bantul Yogyakarta. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 20–26. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.36928/jrt.v5i1.972>
- Gunawan, W., Arifin, J., & Noor, Y. (2020). Pelaksanaan Pengawasan Pendistribusian Gas Lpg Tabung 3 Kg Di Kabupaten Tabalong. *JAPB: Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 3(2), 707–721. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/309>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2021, (2001). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174748/perpres-no-70-tahun-2021>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, D. M. dan G. (2010). *Konversi MITAN ke GAS*. <https://migas.esdm.go.id/uploads/Konversi-Mitan-GAS.pdf>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Mangement* (15th ed.). Pearson Edition Limited.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Ramadhan, T., Liesmana, R., & Putera, R. E. (2020). Pengawasan Pendistribusian Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kota Padang. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/jpp.v1i1.2482>
- Reinartz, W., Wiegand, N., & Imschloss, M. (2019). The impact of digital transformation on the retailing value chain. *International Journal of Research in Marketing*, 36(3), 350–366.
- Subakdo, W. A., & Nugroho, Y. A. (2016). In-Bound dan Out-Bound Logistic pada Distribusi LPG 3KG di Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, November, 1–10.
- Usman, H. (2023). *Mengenal LPG dan Jenis-jenisnya*. PETROTRAINING ASIA. <https://petrotrainingasia.com/mengenal-lpg-dan-jenis-jenisnya/>
- Vasić, N., Kilibarda, M., & Kaurin, T. (2019). The influence of online shopping determinants on customer satisfaction in the Serbian market. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 14(2), 70–89.